Esensi Pendidikan Inspiratif

https://journalversa.com/s/index.php/epi Vol. 6 No. 2 Juni 2024

PENERAPAN PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL MELALUI VIDEO ANIMASI DALAM PEMBELAJARAN PKN DI SD

Ike Wulandari[1] , Hera Wati[2]

[1,2]Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung

Email: ikew339@gmail.com[1], hera0937@gmail.com[2]

Abstrak: Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran video animasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI di SD Negeri 1 Sukoharjo 2. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VI SD Negeri 1 Sukoharjo 2. dan guru kelas VI SD Negeri1 Sukoharjo 2. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran video animasi dapat meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Pkn dan memudahkan guru dalam proses penyampaian materi. Media pembelajaran video animasi juga mendapatkan respon yang baik dari siswa kelas VI di SD Negeri 1 Sukoharjo 2 . Siswa juga antusias saat proses pembelajaran menggunakan media video animasi walaupun dalam penggunaannya video animasi mempunyai beberapa kendala tetapi dari guru mengusahakan untuk mengatasi kendala dalam penggunaan video animasi.
Kata Kunci: PKn, Video, Animasi, Hasil Belajar.

Abstract: *The aim of this research is to analyze the use of animated video learning media to improve the learning outcomes of class VI students at SD Negeri 1 Sukoharjo 2. This type of research uses qualitative research with a case study approach. Data collection techniques through interviews, observation and documentation. The subjects of this research are class VI students at SD Negeri 1 Sukoharjo 2. and class VI teachers at SD Negeri 1 Sukoharjo 2. Based on the results of this research, it can be concluded that the use of animated video learning media can improve learning outcomes in Civics learning and make it easier for teachers in the process of delivering the material. The animated video learning media also received a good response from class VI students at SD Negeri 1 Sukoharjo 2. Students are also enthusiastic during the learning process using animated video media, even though the use of animated videos has several obstacles, but the teacher tries to overcome the obstacles in using animated videos.*
Keywords: *Civics, Video, Animation, Results, Learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang penting dalam pembangunan bangsa. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia. Peningkatan pendidikan dapat dilakukan melalui lembaga-

lembaga atau instansiinstansi pendidikan, salah satu lembaga pendidikan formal adalah sekolah. Karena itu sekolah hendaknya menciptakan situasi pembelajaran yang nyaman, menyenangkan dan memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam proses belajar, sehingga dapat tercapainya sumber daya manusia yang berkualitas.

Pada saat ini jumlah guru khususnya di Indonesia semakin bertambah. Seiring perkembangan zaman semakin meningkatnya guru sebagai tenaga pendidik yang diharapkan mampu memperoleh hasil kinerja yang lebih maksimal dalam mendidik peserta didik. Selain itu, guru juga dituntut untuk mampu berinovasi merancang program-program pendidikan yang akan ia lakukan dalam menjalankan proses pembelajaran. Dalam pendidikan terdapat proses belajar mengajar antara siswa dengan guru. Sanjani, (2020) mengatakan bahwa kegiatan pembelajaran merupakan proses belajar dan mengajar yang terdiri dari guru peserta didik dengan tujuan yang matang untuk intelektual, pendewasaan, emosional, moralitas, dan sebagainya.

Pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh guru agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Dalam proses pembelajaran guru memegang peranan yang sangat penting, tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses pembelajaran yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Pembelajaran ini sangat penting sebagai penentuan keberhasilan belajar yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan membutuhkan beberapa komponen untuk mendukung suasana belajar mengajar dan menjadikan proses belajar yang Efisien . Namun keterampilan guru di Indonesia pada umumnya masih rendah dan cenderung lebih senang menggunakan pendekatan yang berbasis pada guru dengan menerapkan metode ceramah daripada menggunakan pendekatan pada peserta didik dengan menerapkan aktivitas pembelajaran (Yaumi, M. 2018.). Oleh karena itu guru mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi.

Pendidikan di era digital ini banyak ditemui media pembelajaran yang juga sudah berbasis digital. Salah satu media pembelajaran yang berupa digital adalah video animasi. Menurut Andriyani & Suniasih (dalam Pamungkas & Koeswanti, 2022) Video adalah media yang mengandung unsur audio dan visual. Melalui bantuan media video, siswa mampu memahami suatu pokok bahasan yang masih abstrak karena sifat videonya dan membuat pesan menjadi konkrit. Hal ini merupakan langkah guru untuk melakukan inovasi terhadap media

pembelajaran untuk membuat peserta didik tertarik saat proses pembelajaran.

Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Ketidaklancaran dalam komunikasi membawa akibat pesan atau materi tidak dapat tersampaikan. Untuk membantu kejelasan penyampaian materi maka perlu alat bantu yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses pembelajaran pada diri peserta didik.

Media pembelajaran sangat membantu mengurangi keabstrakan dari sebuah konsep materi yang sedang diajarkan, mengantarkan siswa pada pengalaman belajar yang bermakna, mengaktifkan dan menyenangkan. Media memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan penggunaan media diharapkan mampu membangkitkan keinginan dan minat, membangkitkan motivasi. dan rangsangan kegiatan belajar serta membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.

Media pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik dan meningkatkan minat mereka dalam belajar. Penggunaan media dapat membuat pembelajaran tidak membosankan dan menyenangkan sehingga siswa lebih memperhatikan materi yang akan diajarkan. Menurut Junaidi, (2019) menjelaskan bawa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan baru, membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar bahkan menimbulkan efek psikologis pada peserta didik dalam proses belajar.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas di SD 1 Sukoharjo 2 diperoleh informasi bahwa masalah yang sering kita temukan dalam proses pembelajaran adalah strategi guru dalam mengajar yang monoton. Hal ini dapat membuat siswa kurang tertarik dalam proses pembelajaran. siswa cenderung menunjukkan rasa tidak tertarik dengan materi yang berupa hafalan. Oleh karena itu, melihat problem tersebut guru memerlukan media pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk mendorong ketertarikan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dengan penggunaan media animasi sebagai salah satu media pembelajaran dimasa pandemi ini menghindarkan siswa dari rasa kebosanan karena menurut (Sukiyasa & Sukoco, 2013) materi pembelajaran yang divisualisasikan kedalam bentuk gambar animasi akan lebih menarik dan mudah diterima sehingga akan meningkatkan hasil pebelajaran siswa. Apalagi materi pembelajaran PKn yang memiliki banyak muatan materi harus bisa disampaikan dengan

menarik supaya siswa tidak merasa kebosanan saat belajar di rumah.

Menurut Yuliansah, Y (2018) dengan penggunaan video animasi yang tepat, materi pembelajaran yang sulit atau abstrak dapat disampaikan dengan cara yang lebih mudah dipahami oleh siswa. Video animasi juga dapat menyajikan informasi secara interaktif, memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dalam proses. Video animasi membuat siswa akan lebih tertarik karena tampilannya yang menampilkan audio dan visual yaitu dapat didengar dan dilihat, dengan menggunakan video animasi suasana kelas menjadi tidak membosankan dan sangat menyenangkan sehingga keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran semakin meningkat, sehingga video animasi berpotensi menyampaikan informasi yang kompleks dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa. (Marshall, 2003)

Beberapa Mata Pelajaran di sekolah yang harus dipelajari, salah satunya adalah PKn. Mata pelajaran PKn ini bertujuan untuk membentuk moral anak didik supaya selaras dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila (Daryono, 2011) karena menurut (Nisa & Dewi, 2021) nilai-nilai pada sila pancasila harus bisa diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari sebagai landasan untuk bisa mencapai kesejahetraan. Menurut Cahyani (2020) PKn di SD memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa dan memperkaya pengalaman pembelajaran yang membentuk karakter, memperkenalkan nilai-nilai demokrasi, dan mengembangkan pemahaman tentang hak asasi manusia. Di sinilah video animasi sebagai media pembelajaran yang berbasis teknologi digital dapat memberikan kontribusi yang signifikan. Oleh karenanya, materi PKn amat penting untuk bisa disampaiakan kepada siswa demi menjadi bekalnya kelak dalam hidup bernegara.

Nurdiana Sari (2023) juga melaksanakan penelitian yang mengungkap bahwa dalam mata pelajaran PKn menggunakan media video yang dapat merangsang minat dan pemahaman siswa terhadap materi PKn. Penerapan media video pada materi PPKn mendapat sambutan positif dari siswa meskipun guru menemui kendala. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Susilawati, (2023) juga mengungkap bahwa penggunaan video animasi yang berjenis video animasi stop motion dalam pembelajaran PKn di sekolah dasar terbukti sangat efektif digunakan. Hal ini dikarenakan hasil nilai tes saat menggunakan video animasi stop motion mengalami peningkatan. Selain itu, penggunakan video animasi stop motion sangat praktis digunakan saat pembelajaran Pkn.

Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi dampak penggunaan video animasi terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, kami akan menyelidiki apakah penggunaan

video animasi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi PKn. Melalui penelitian ini, diharapkan akan ada hasil yang lebih baik tentang bagaimana penggunaan animasi dalam pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan pemahaman konsep mereka . Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan baru dan pertimbangan yang lebih mendalam untuk mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif di era digital.

Dalam artikel ini, kami akan mengeksplorasi penerapan penggunaan media digital melalui video animasi dalam pembelajaran PKn di tingkat SD. Kami akan menyelidiki bagaimana pendekatan ini dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap materi PKn, serta menawarkan pendekatan yang inovatif dan interaktif untuk mendukung proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian, penelitian ini memiliki keterbaruan penting dalam menggali potensi pemanfaatan video animasi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi digital dalam pembelajaran pkn sd dan diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi penerapan media digital melalui video animasi dalam pendidikan yang lebih efektif dan meningkatkan pembelajaran pkn di sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul" Penerapan Penggunaan Media Digital Melalui Video Animasi Dalam Pembelajaran Pkn Di Sd". Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hasil belajar siswa sekolah dasar melalui penggunaan media pembelajaran video animasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan SD 1 Sukoharjo 2, Jl Sukoharjo 2, kecamatan sukoharjo, kabupaten pringsewu 35373. Adapun subyek penelitian tindakan kelas ini adalah kelas VI yang terdiri dari 14 siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Hal ini dilakukan peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pkn menggunakan video animasi. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VI SD 1 Sukoharjo 2 dimana komposisi kelasnya terdiri dari 14 siswa. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah diberi tindakan.

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Kegiatan observasi dilakukan untuk melihat dan menganalisis proses pembelajaran siswa menggunakan video animasi. Hal ini dilakukan untuk mengungkap

hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pkn. Dokumentasi dilakukan untuk mendokumentasikan atau untuk alat bukti dalam kegiatan pembelajaran, penayangan video animasi, dan keaktifan siswa saat proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan penelitian observasi mengenai penerapan media pembelajaran video animasi di SD Negeri 1 Sukoharjo 2. Dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan media digital tetapi menggunakan metode ceramah. Hal ini dapat membuat peserta didik kurang tertarik dan kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan observasi ini didukung dengan data wawancara yang dilakukan oleh guru kelas VI SD Negeri 1 Sukoharjo 2 bahwa di sekolah tersebut belum menerapkan pembelajaran dengan berbasis digital. Dengan adanya penelitian penggunaan media pembelajaran dengan video animasi ini diharapkan membantu guru untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih mudah dan lebih praktis. Begitu juga saat wawancara dengan siswa kelas VI Negeri 1 Sukoharjo 2 yang mempunyai minat belajar dan antusias saat pembelajaran dengan menggunakan video animasi. Siswa juga menjadi lebih paham materi yang disampaikan dalam media video animasi.

Penggunaan video animasi ini memang sangat menarik dan praktis. Namun, disisi lain penggunaan media pembelajaran video animasi di SD Negeri 1 Sukoharjo 2 juga mempunyai kendala. Penggunaan video animasi ini sangat menarik dan praktis. Penggunaan video hanya memungkinkan komunikasi satu arah dan tidak dapat menjangkau kelas besar yang siswanya banyak. Oleh karena itu, sulit bagi semua siswa untuk melihat gambar dan video yang ditampilkan secara detail dan jelas.

Kendala sinyal jaringan juga sering menjadi masalah dan menyiapkan keperluan penayangan video untuk siswa juga membutuhkan waktu sehingga terkadang jam pelajaran berkurang. Tetapi kendala tersebut bisa teratasi walaupun belum maksimal tetapi guru mencoba untuk mengupayakan proses belajar siswa tetap berkualitas dengan video animasi yang lebih menarik dan inovatif. Pembelajaran yang praktis dan inovatif dengan menggunakan media video animasi ini dapat meningkatkan minat belajar siswa terutama dalam pembelajaran Pkn.

Penggunaan video animasi dapat menjadi salah satu strategi guru untuk meningkatkan hasil belajar. Sejalan dengan peningkatan hasil belajar siswa, hal ini juga dapat meningkatkan

pemahaman terhadap materi Pkn yang didapatkan. Oleh karena itu, diharapkan penggunaan media yang serba guna dan efektif akan meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, guru dapat menggunakan pengembangan media yang ada untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Hasil belajar pada siswa memang sangat penting karena dapat mempengaruhi aktivitas siswa dalam belajar. Hal ini disebabkan karena hasil belajar sebagai pendorong dalam diri siswa untuk mencapai tujuan belajar. Penggunaan media yang inovatif dan menarik seperti video animasi sangat berguna untuk meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini didukung oleh penelitian dari (Syahera, 2021) yang menjelaskan bahwa melalui media pembelajaran video animasi dapat menarik minat belajar siswa sekolah dasar. Hal ini dikarenakan penggunaan video animasi dapat memudahkan proses belajar siswa, dan dapat membuat pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan mengalami peningkatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menganalisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi dapat membuat siswa mempunyai hasil belajar pada materi pembelajaran Pkn. Pembelajaran video animasi juga membuat siswa menjadi aktif dan memudahkan guru untuk menyampaikan materi dengan cara menarik dan inovatif. Walaupun begitu penggunaan media pembelajaran video animasi mempunyai beberapa kendala dalam menyampaikan materinya.

Kendala tersebut biasanya karena komunikasi satu arah yang terkadang membuat siswa sulit melihat gambar dengan jelas, kendala sinyal, serta proses persiapan video yang membutuhkan waktu lama. Saran yang peneliti sampaikan yaitu guru harus meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam memanfaatkan media pembelajaran berupa digital dan mampu membuat inovasi untuk diterapkan dalam media pembelajaran. Pihak dari sekolah juga harus memfasilitasi guru dalam pembuatan video animasi dan melakukan penyuluhan untuk membuat video animasi yang lebih efektif dan inovatif. Beberapa saran yang dapat disampaikan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Saran bagi Siswa

   Siswa diharapkan mampu mengikuti proses pembelajaran dengan berbagai media pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan dapat meningkat.

2. Saran bagi Guru

   Guru disarankan untuk menggunakan media video animasi pada mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraa khususnya pada materi tolong-menolong sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Saran bagi Sekolah

   Penelitian ini memberikan masukan kepada pihak sekolah agar selalu mengevaluasi proses belajar mengajar yang terjadi di kelas sehingga sekolah bisa mengupayakan pembelajaran yang efektif, kreatif dan inovatif dengan salah satunya melakukan pengadaan media pembelajaran termasuk media video animasi.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyani, I. R. (2020). Pemanfaatan Media Animasi 3D di SMA. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal penelitian dan pengembangan pembelajaran*, 57-68.

Daryono. (2011). *Pengantar pendidikan panacasila dan kewarganegaraan.* Jakarta: Rineka cipta.

Junaidi. (2019). Peran Media Pembelajaran dalam proses belajar mengajar. 97-104.

Marshall. (2003). Conceptualising tangibles to support learning. *In Proceedings of the 2003 conference on Interaction design and children*, 101-109.

Nisa, D. d. (2021). Pancasila sebagai dasar dalam kebebasan beragama. *Jurnal Pendidikan tambusai, 5 (1),*, 890-896.

nurdiana, S. (2023). Analisis Penerapan Media Video dalam Pembelajran Pkn di SD Negri Pulau rejo 02. *Jurnal cendekia Ilmiah, 2 (2)*, 130-134.

Pamungkas. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil beljar siswa sekolah dasar. *Jurnal ilmiah pendidikan profesi guru, 4 (3)*, 346-354.

Sanjani. (2020). Tugas Dan Peranan Guru dalam proses Peningkatan Belajar mengajar. *21(1)*, 1-9.

Sukiyasa, S. d. (2013). Pengaruh media animasi terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa materi sistem kelistrikan otomotif. *Jurnal pendidikan vokasi 3 (1)*, 126-137.

Susilawati, (2023). Pengembangan Video Animasi Berbantu stop motion pada sub tema 4 muatan ppkn kelas II sekolah dasar . *Jurnal Pendidikan dan kongseling, 5 (1)*, 5933-5942.

Yaumi, M. M. (2018). *Media dan teknologi pembelajaran.* Jakarta: Prenadameda Group.

Yuliansyah, Y. (2018). Efektivitas media pembejaran Power Point berbasis animasi dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar. *Efesiensi: Kajian ilmu Administrasi*, 24-32.